

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan nutrisi pakan paling baik pada kelompok perlakuan C25:K75 (ciplukan:kecombrang) 25:75 g, karena memiliki kadar protein paling tinggi 26,64%; air 10,71%; abu 12,38%; lemak 10,45%; dan karbohidrat 39,82%.
2. Pakan buatan dengan penambahan tepung ciplukan dan kecombrang sebanyak 25:75 g (C25:K75) memiliki persentase kenaikan bobot badan sebesar 133% dan kenaikan panjang badan sebesar 43% dibandingkan pakan K+, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan pada ikan nila lebih besar. dengan dibandingkan kontrol.
3. Pakan buatan dengan penambahan tepung ciplukan dan kecombrang sebanyak 25:75 g (C25:K75) dapat meningkatkan profil darah (hematologi) ikan nila (eritrosit $2,8 \times 10^6$ sel/mm³; leukosit $4,78 \times 10^4$ sel/mm³) dibandingkan pakan kontrol, sedangkan hematokrit tidak terlalu terpengaruh.

5.2. Implikasi

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan penelitian pakan buatan yang diberikan tepung bunga kecombrang pada jenis ikan lainnya secara lebih lanjut, menjadi rujukan diferensial leukosit untuk mengidentifikasi jenis leukosit dan jumlahnya pada ikan yang diberikan pakan tepung bunga kecombrang. Dengan terbuktinya antioksidan pada tepung bunga kecombrang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hematologi ikan nila, maka bunga kecombrang dapat diteliti lebih jauh untuk berbagai macam olahan pangan, pakan hewan maupun manusia.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukannya pemeliharaan ikan dengan jangka waktu lebih lama untuk melihat adanya efek samping pakan atau tidak pada ikan, juga dilakukan diharapkan menyertakan uji toksisitas dan mikrobiologi pada pakan; dan menguji pada ikan yang diinfeksi bakteri untuk mengetahui apa pakan dapat mempengaruhi respon imun ikan.